



**THE CONSEQUENCES OF REPRESSED EMOTION
OF ARTHUR DIMMESDALE'S PERSONALITY
IN NATHANIEL HAWTHORNE'S
*THE SCARLET LETTER***

A THESIS

**In Partial Fulfillment of the Requirements
for Strata-1 Degree in Literature
English Department of Diponegoro University**

**Submitted by:
ARDI DARMAWAN
A2B004049**

**FACULTY OF LETTERS DIPONEGORO UNIVERSITY
SEMARANG
2008**

ABSTRAK

Nathaniel Hawthorne adalah seorang novelis yang sering mengangkat kondisi kejiwaan manusia sebagai tema novel-novelnya. Oleh karena itu, penulis menganalisis karakter Arthur Dimmesdale di salah satu novelnya, yaitu *The Scarlet Letter* untuk memahami lebih jauh efek-efek dari emosi, pikiran, atau perasaan yang ditekan pada kepribadian seseorang.

Dalam mengkaji novel ini, penulis menggunakan pendekatan struktural melalui teori-teori naratif untuk memperjelas unsur-unsur intrinsiknya. Selanjutnya untuk menganalisis kepribadian Arthur Dimmesdale, penulis menerapkan teori psikoanalisis Sigmund Freud yang membahas tentang proses dan hasil dari penekanan emosi dan keinginan-keinginan biologis seseorang.

Melalui pembahasan pada bab empat, didapatkan kesimpulan bahwa emosi dan keinginan manusia yang ditekan tidak bisa benar-benar hilang dan justru akan menimbulkan sifat-sifat tertentu yang membentuk kepribadian baru. Kepribadian baru Arthur Dimmesdale ini dapat dilihat dalam wujud tindakan dan interaksinya dengan lingkungan sekitarnya.